

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen.....	i
Neraca Konsolidasian.....	1-2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 29

Laporan No. 0072/TPT-GA/MS/2010

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Fortune Indonesia Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk (“Perusahaan”) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta hasil usaha konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

TJAHJADI, PRADHONO & TERAMIHARDJA

Meilyn Soetiono, SE., Ak., CPA
Ijin Akuntan Publik No. 08.1.1012

26 Maret 2010

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 3	34.399.436.409	44.343.834.549
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp 1.408.662.965 pada tahun 2009 dan 2008	2d, 4, 11, 20	115.995.285.830	77.063.534.859
Piutang lain-lain - pihak ketiga		2.036.057.063	1.574.152.940
Jasa dalam pelaksanaan	2e, 5	44.933.622.393	44.323.509.763
Pajak dibayar di muka		166.889.890	258.495.913
Uang muka dan aset lancar lainnya	2g, 6	14.306.351.458	7.542.943.563
Jumlah Aset Lancar		<u>211.837.643.043</u>	<u>175.106.471.587</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Pinjaman karyawan	2f, 7	2.676.305.954	1.872.683.337
Penyertaan saham	2h, 8	500.000.000	500.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.622.979.530 pada tahun 2009 dan Rp 12.415.919.177 pada tahun 2008	2i, 2j, 9, 11, 20	9.819.621.832	9.787.432.445
Uang jaminan	10	297.330.969	310.672.773
Aset pajak tangguhan	13d	3.723.799.635	3.468.127.462
Taksiran tagihan pajak penghasilan	13c	1.421.159.487	1.687.269.326
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>18.438.217.877</u>	<u>17.626.185.343</u>
JUMLAH ASET		<u>230.275.860.920</u>	<u>192.732.656.930</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	11	1.411.653.746	1.500.000.000
Hutang usaha - pihak ketiga	12	112.846.710.705	82.987.493.495
Hutang lain-lain - pihak ketiga		1.344.766.927	1.480.411.572
Hutang pajak	13a	7.497.367.918	6.314.590.695
Biaya masih harus dibayar		163.545.612	112.774.176
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>123.264.044.908</u>	<u>92.395.269.938</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban imbalan kerja karyawan	2k, 14, 20	<u>9.601.872.000</u>	<u>7.655.731.000</u>
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI			
	2b	<u>241.209.376</u>	<u>231.934.813</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 465.224.000 saham	15	46.522.400.000	46.522.400.000
Tambahan modal disetor - bersih	2l, 16, 17	3.595.872.896	3.595.872.896
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	3.553.096.441	3.553.096.441
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	16	4.649.253.627	3.283.947.958
Belum ditentukan penggunaannya		38.848.111.672	35.494.403.884
Jumlah Ekuitas		<u>97.168.734.636</u>	<u>92.449.721.179</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>230.275.860.920</u>	<u>192.732.656.930</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
PENDAPATAN USAHA	2m, 18, 25	408.279.495.873	361.023.381.025
BEBAN LANGSUNG	2e, 2m, 19	353.512.235.789	303.981.917.562
LABA KOTOR		54.767.260.084	57.041.463.463
BEBAN USAHA	2m, 4, 9, 14, 20	45.904.265.141	45.929.281.161
LABA USAHA		8.862.994.943	11.112.182.302
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m, 25		
Penghasilan bunga	21	998.869.193	929.072.959
Laba penjualan aset tetap	2i, 9	385.570.311	20.000.000
Beban keuangan	22	(99.554.106)	(76.764.108)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2n	(186.867.322)	168.550.602
Beban pajak	13e	(693.593.063)	-
Lain-lain	23	821.461.391	1.827.870.902
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		1.225.886.404	2.868.730.355
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		10.088.881.347	13.980.912.657
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o, 13b, 25		
Pajak kini	13c	(3.755.369.498)	(5.690.636.000)
Pajak tangguhan	13d	255.672.172	842.222.771
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(3.499.697.326)	(4.848.413.229)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		6.589.184.021	9.132.499.428
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b, 25	(9.274.564)	(30.461.638)
LABA BERSIH		6.579.909.457	9.102.037.790
LABA PER SAHAM DASAR	2q	14	20

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor- Bersih	Selisih Nilai Transaksi Restruturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2008		46.522.400.000	3.595.872.896	3.553.096.441	2.191.597.743	28.880.388.309	84.743.355.389
Cadangan umum	16	-	-	-	1.092.350.215	(1.092.350.215)	-
Dividen	16	-	-	-	-	(1.395.672.000)	(1.395.672.000)
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	9.102.037.790	9.102.037.790
Saldo 31 Desember 2008		46.522.400.000	3.595.872.896	3.553.096.441	3.283.947.958	35.494.403.884	92.449.721.179
Cadangan umum	16	-	-	-	1.365.305.669	(1.365.305.669)	-
Dividen	16	-	-	-	-	(1.860.896.000)	(1.860.896.000)
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	6.579.909.457	6.579.909.457
Saldo 31 Desember 2009		46.522.400.000	3.595.872.896	3.553.096.441	4.649.253.627	38.848.111.672	97.168.734.636

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	369.231.470.378	352.062.871.321
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(365.761.443.114)	(315.114.067.874)
Penerimaan dari (pembayaran untuk):		
Penghasilan bunga	998.869.193	929.072.959
Beban keuangan	(99.554.106)	(76.764.108)
Pajak penghasilan	(1.959.204.242)	(6.568.451.599)
Kegiatan usaha lainnya	(9.094.977.031)	(17.097.876.056)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(6.684.838.922)	14.134.784.643
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	506.235.000	20.000.000
Perolehan aset tetap	(1.816.551.964)	(687.988.623)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.310.316.964)	(667.988.623)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pembayaran) hutang bank	(88.346.254)	65.424.339
Pembayaran dividen tunai	(1.860.896.000)	(1.395.672.000)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.949.242.254)	(1.330.247.661)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(9.944.398.140)	12.136.548.359
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	44.343.834.549	32.207.286.190
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	34.399.436.409	44.343.834.549
Informasi tambahan		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi aset dalam penyelesaian	-	1.733.106.227

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Fortune Indonesia Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Indonesia pada tanggal 5 Mei 1970 berdasarkan akta Notaris Dian Paramita Tamzil, S.H., No. 5 dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA-5/67/21 tanggal 12 September 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83, Tambahan No. 389 tanggal 17 Oktober 1972. Nama Perusahaan dari PT Fortune Indonesia Advertising Company telah berubah menjadi PT Fortune Indonesia sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Perusahaan No. 51 dari Notaris Ny. Toety Juniarto, S.H., tanggal 21 September 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-08991.HT.01.04.TH.2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98, Tambahan No. 8029 tanggal 7 Desember 2001.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 10 tanggal 31 Oktober 2008, antara lain mengenai penyesuaian Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 98038.HT.01.02.Tahun 2008 pada tanggal 18 Desember 2008.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah penjualan jasa komunikasi pemasaran yang antara lain meliputi jasa periklanan, kehumasan (*public relations*), perjalanan (*travel marketing*) dan multimedia. Perusahaan berkedudukan di Gedung Galaktika, Jl. Harsono R.M. No. 2 Ragunan, Jakarta Selatan.

Perusahaan beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

b. Penawaran Umum dan Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Desember 2001, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam suratnya No. S-4067/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 205.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 130 per saham, disertai dengan penerbitan 102.500.000 Waran Seri I. Pada tanggal 17 Januari 2002, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia (PT Bursa Efek Indonesia merupakan hasil merger antara PT Bursa Efek Jakarta dengan PT Bursa Efek Surabaya, efektif tanggal 30 Nopember 2007).

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada beberapa Anak Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Tahun	Persentase	Jumlah Aset (Rp 000)		Aktivitas Utama
		Beroperasi	Kepemilikan	2009	2008	
PT Pelita Alembana (PA)	Jakarta	1981	99%	19.173.044	23.399.716	Jasa Periklanan
PT Fortune Pramana Rancang (FPR)	Jakarta	1980	99%	16.213.130	15.486.072	Jasa Kehumasan
PT Fortune Adwicipta (FAC)	Jakarta	1985	99%	11.209.455	8.983.090	Jasa Desain Grafis
PT Fortune Travindo (FT)	Jakarta	1989	99%	6.991.940	6.496.174	Jasa Perjalanan

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Susunan dewan Komisaris dan Direksi serta Jumlah Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., masing-masing No. 13 tanggal 10 Juni 2009 dan No. 10 tanggal 31 Oktober 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama & Independen	:	Dedi Sjahrir Panigoro
Komisaris Independen	:	Maria Magdalena Lanasastri Setiadi
Komisaris	:	Kasman Ardan
Komisaris	:	Miranty Abidin

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Indra Abidin
Direktur	:	Herman Muljadi Sulaeman

Jumlah gaji serta kompensasi lainnya yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi dari Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 5.161.934.000 pada tahun 2009 dan Rp 4.596.150.000 pada tahun 2008.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan secara keseluruhan adalah 215 dan 224 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yang ditindaklanjuti dengan Surat Edaran BAPEPAM No. 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan diukur dengan konsep biaya perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Seluruh saldo dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan dicerminkan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasian.

Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset, kewajiban, saham atau bentuk instrumen pemilikan lainnya diantara pihak-pihak yang berada dibawah pengendalian yang sama disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada neraca konsolidasian.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan atas pinjaman.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, dijaminan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" dalam neraca konsolidasian.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha dinyatakan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang tak tertagih ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Jasa dalam Pelaksanaan

Biaya-biaya untuk mengerjakan proyek jasa pembuatan iklan, jasa desain grafis dan jasa program tertentu lainnya diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui; yaitu pada saat pekerjaan telah diselesaikan dan mendapat persetujuan dari pemberi kerja.

Sedangkan biaya-biaya untuk mengerjakan proyek yang berkaitan dengan jasa hubungan masyarakat dan jasa pameran diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat diakui; yaitu berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam "Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian".

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20%, dicatat sebesar harga perolehan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan instalasi	10
Peralatan studio	5 - 10
Peralatan dan perlengkapan kantor	5 - 10
Kendaraan	4

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memiliki model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap keuangan konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadi, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan serta memperpanjang masa manfaat, dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset". Apabila indikasi tersebut terjadi, Perusahaan dan Anak Perusahaan harus menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari nilai aset. Rugi penurunan nilai aset akan diakui apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut ternyata lebih rendah dari nilai tercatatnya.

k. Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan karyawan, pada akhir masa kerjanya, para karyawan akan memperoleh imbalan paska masa kerja berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan paska masa kerja tersebut sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) yang dihitung dengan menggunakan metode "*projected unit credit*" dengan asumsi-asumsi tertentu yang antara lain meliputi tingkat bunga, umur pensiun dan tingkat gaji.

Pembayaran kepada karyawan pada saat dilakukan pemutusan hubungan kerja akan mengurangi jumlah kewajiban imbalan paska masa kerja yang telah dibentuk.

l. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara jumlah tunai yang diterima dari hasil Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum tersebut.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan usaha berasal dari jasa berikut:

- Produksi iklan dan desain grafis, diakui pada saat pekerjaan diselesaikan dan telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.
- Media, diakui pada saat iklan telah ditayangkan dan penayangan tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

- Jasa penjualan tiket, perjalanan wisata, hotel, kargo dan pengurusan dokumen, diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.
- Hubungan masyarakat dan pameran, diakui berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca konsolidasian, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
1 Euro	13.510	15.433
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	9.400	10.950
1 Dolar Australia ("AUD")	8.432	7.556
1 Dolar Singapura ("SGD")	6.699	7.608
1 Dolar Hongkong ("HKD")	1.212	1.413

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Segmen Usaha

Sesuai dengan PSAK No. 5 "Pelaporan Segmen", informasi segmen usaha disajikan dengan mengelompokkan produk jasa ke dalam empat segmen usaha yaitu jasa Periklanan, jasa Hubungan Masyarakat, jasa Perjalanan dan jasa Desain Grafis.

Segmen geografis tidak disajikan karena aktivitas penjualan Perusahaan dan Anak Perusahaan seluruhnya dilakukan di Jakarta.

q. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pada tahun berjalan rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor selama tahun yang bersangkutan.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset dan kewajiban pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Kas		
Mata uang Dolar Amerika Serikat (USD 10.730 pada tahun 2009 dan USD 20.719 pada tahun 2008)	100.862.000	226.873.050
Mata uang Rupiah	48.158.111	57.443.679
Mata uang Euro (Euro 1.626 pada tahun 2009 dan Euro 16.189 pada tahun 2008)	21.967.260	249.852.337
Mata uang lainnya	25.668.069	4.501.580
Jumlah	196.655.440	538.670.646
Kas di bank		
Mata uang Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.668.806.270	21.848.190.637
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.645.981.255	3.402.308.362
PT Bank Central Asia Tbk	938.072.793	1.240.342.678
PT Bank Mandiri Syariah	164.648.729	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72.906.911	28.136.287
PT Bank Permata Tbk	65.506.022	67.165.184
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.491.374	146.818.800
PT Bank Mega Tbk	20.846.276	135.972.140
Lain-lain (di bawah Rp 30 juta)	15.638.203	4.831.214
Mata uang Dolar Amerika Serikat		
Citibank, N.A., Jakarta (USD 111.852 pada tahun 2009 dan USD 72.826 pada tahun 2008)	1.051.408.800	797.444.700
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD 40.148 pada tahun 2009 dan USD 2.089 pada tahun 2008)	377.392.704	22.876.083
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 22.605 pada tahun 2009 dan USD 7.715 pada tahun 2008)	212.488.880	84.483.411
PT Bank Central Asia Tbk (USD 1.435 pada tahun 2009 dan USD 361 pada tahun 2008)	13.485.804	3.952.950
Mata uang Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (SGD 28.220 pada tahun 2009)	189.034.847	-
Jumlah kas di bank	27.467.708.868	27.782.522.446

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2009	2008
Setara kas - Deposito berjangka		
Mata uang Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.100.000.000	11.300.000.000
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	71.072.101	2.065.641.457
Mata uang Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk		
(USD 60.000 pada tahun 2009 dan 2008)	564.000.000	657.000.000
Jumlah setara kas	6.735.072.101	16.022.641.457
Jumlah	34.399.436.409	44.343.834.549

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 6,75 % sampai dengan 13,00 % dan 5,50% sampai dengan 9,25% masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008, dan untuk mata uang Dolar Amerika Serikat berkisar antara 0,85 % sampai dengan 3,00 % untuk tahun 2009 dan antara 3,00% sampai dengan 4,00% pada tahun 2008.

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2009	2008
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.017.325.757	-
PT Astra Honda Motor	25.231.959.956	22.857.467.434
PT M-150 Indonesia	6.238.181.112	-
PT Ultrajaya Milk Industry and Trading	6.137.812.384	10.323.931.956
PT Tupperware Indonesia	4.402.613.352	-
PT Campina Ice Cream Industry	3.128.604.990	1.922.765.891
PT Taman Impian Jaya ancil	2.523.086.498	-
Gold Quest International Ltd, Hong Kong	2.458.078.697	3.118.108.697
PT Cakrawira Bumimandala	1.605.625.083	2.443.390.139
PT Tiara Metropolitan Jaya	1.513.447.572	2.155.215.999
PT Multimedia Prasetyakarya	1.382.929.960	1.421.679.960
PT Sistech Kharisma	998.108.191	-
PT Pertamina (Persero)	746.294.090	1.245.750.000
PT Jakarana Tama	111.970.888	2.174.702.400
PT Sari Agrotama Persada	96.002.876	3.723.350.370
PT Indonusa Telemedia	78.400.000	1.138.111.996
PT Carrefour Indonesia	3.323.586	4.129.590.569
PT Sweet Indolampung	-	3.397.213.880
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.899.416.232
PT Gula Putih Mataram	-	1.894.608.160
PT Yupi Indo Jelly Gum	-	1.646.931.807
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	-	579.227.105
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	12.730.183.803	12.400.735.229
Jumlah	117.403.948.795	78.472.197.824
Dikurangi penyisihan piutang tak tertagih	(1.408.662.965)	(1.408.662.965)
Jumlah	115.995.285.830	77.063.534.859

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya (*aging schedule*) adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Belum jatuh tempo	80.569.712.758	50.266.727.224
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	19.003.818.887	10.316.853.636
31 - 60 hari	4.844.246.062	5.542.415.037
61 - 91 hari	2.488.926.180	4.914.791.330
Lebih dari 90 hari	10.497.244.908	7.431.410.597
Jumlah	117.403.948.795	78.472.197.824
Dikurangi penyisihan piutang tak tertagih	(1.408.662.965)	(1.408.662.965)
Bersih	115.995.285.830	77.063.534.859

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal	1.408.662.965	1.275.217.965
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan (Catatan 20)	-	133.445.000
Saldo akhir	1.408.662.965	1.408.662.965

Piutang usaha PT Fortune Pramana Rancang (FPR) dijadikan jaminan untuk hutang bank yang diperoleh FPR dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 11).

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas piutang tak tertagih tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas tidak tertagihnya piutang.

5. JASA DALAM PELAKSANAAN

Akun ini merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan untuk membiayai suatu proyek pekerjaan. Pada saat proyek telah selesai, maka pekerjaan dalam pelaksanaan ini akan dibebankan sebagai beban langsung. Rincian pekerjaan dalam pelaksanaan berdasarkan jenis dan proses pekerjaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Program televisi	10.902.351.507	11.208.727.405
Bahan cetak	10.542.556.831	10.246.547.098
Promosi dan pemasaran	5.691.334.003	5.279.835.089
Perlengkapan ruang pameran	4.729.523.897	3.531.694.678
Bahan seni	3.510.972.094	3.732.538.538
Program studio	2.830.846.195	3.326.461.214
Jasa lainnya	6.726.037.866	6.997.705.741
Jumlah	44.933.622.393	44.323.509.763

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. UANG MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Uang muka:		
Media	6.259.683.382	3.199.506.125
Produksi	3.458.363.615	1.548.764.668
Karyawan dan lain-lain	246.409.380	440.777.267
Paket internasional	115.777.900	-
Hotel internasional	6.651.400	-
Aset lancar lainnya:		
Perlengkapan tour	2.314.873.748	1.370.802.693
Biaya dibayar di muka	1.727.384.135	867.833.543
Perlengkapan kantor	172.447.898	115.259.267
Persediaan tas tour	4.760.000	-
Jumlah	14.306.351.458	7.542.943.563

- (1) Uang muka media merupakan uang muka yang dibayarkan kepada para pemasok dari media cetak dan elektronik dalam rangka pemesanan penayangan iklan.
- (2) Uang muka produksi merupakan uang muka yang dibayarkan terlebih dahulu untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan pembuatan iklan dan program pada media elektronik.
- (3) Uang muka karyawan dan lain-lain merupakan uang muka untuk pembayaran berbagai keperluan operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan.
- (4) Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran di muka untuk sewa gedung dan asuransi atas aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan.

7. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Jumlah pinjaman karyawan adalah sekitar 1,16% dan 0,97% masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008 dari jumlah aset konsolidasian.

8. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, akun ini merupakan penyertaan satu (1) lembar saham pada PT Usaha Kita Makmur Indonesia (PT UKMI) dengan persentase kepemilikan sebesar 2,38% dan dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000.000 per lembar.

PT UKMI didirikan berdasarkan akta Notaris Singgih Susilo S.H., No.71 tanggal 28 Juni 2004 yang kemudian diubah dengan akta No. 20 tanggal 5 November 2004 oleh notaris yang sama, berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam perdagangan umum dengan misi membantu mitra usaha dan/atau usaha kecil menengah; antara lain dalam memperluas dan mengembangkan pasar, meningkatkan produktivitas, efisiensi dan sinergi, serta melakukan inovasi.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

<u>2009</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan/ Reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan/ Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Bangunan dan prasarana	10.777.459.041	-	-	10.777.459.041
Mesin dan instalasi	310.427.638	-	-	310.427.638
Peralatan studio	177.094.345	-	-	177.094.345
Peralatan dan perlengkapan kantor	6.678.557.634	735.256.217	425.518.224	6.988.295.627
Kendaraan	4.259.812.964	1.081.295.747	1.151.784.000	4.189.324.711
Jumlah	<u>22.203.351.622</u>	<u>1.816.551.964</u>	<u>1.577.302.224</u>	<u>22.442.601.362</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	3.616.265.494	625.569.048	-	4.241.834.542
Mesin dan instalasi	288.509.668	2.777.500	-	291.287.168
Peralatan studio	164.978.059	1.081.861	-	166.059.920
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.243.374.668	682.014.395	392.079.847	5.533.309.216
Kendaraan	3.102.791.288	352.255.084	1.064.557.688	2.390.488.684
Jumlah	<u>12.415.919.177</u>	<u>1.663.697.888</u>	<u>1.456.637.535</u>	<u>12.622.979.530</u>
Nilai Buku	<u>9.787.432.445</u>			<u>9.819.621.832</u>
<hr/>				
<u>2008</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan/ Reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan/ Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Bangunan dan prasarana	9.044.352.814	1.733.106.227	-	10.777.459.041
Mesin dan instalasi	310.427.638	-	-	310.427.638
Peralatan studio	177.094.345	-	-	177.094.345
Peralatan dan perlengkapan kantor	6.173.372.182	505.185.452	-	6.678.557.634
Kendaraan	4.301.062.964	-	41.250.000	4.259.812.964
Aset dalam penyelesaian	1.550.303.056	182.803.171	1.733.106.227	-
Jumlah	<u>21.556.612.999</u>	<u>2.421.094.850</u>	<u>1.774.356.227</u>	<u>22.203.351.622</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	3.011.740.841	604.524.653	-	3.616.265.494
Mesin dan instalasi	285.613.730	2.895.938	-	288.509.668
Peralatan studio	158.743.318	6.234.741	-	164.978.059
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.476.693.340	766.681.328	-	5.243.374.668
Kendaraan	2.761.245.012	382.796.276	41.250.000	3.102.791.288
Jumlah	<u>10.694.036.241</u>	<u>1.763.132.936</u>	<u>41.250.000</u>	<u>12.415.919.177</u>
Nilai Buku	<u>10.862.576.758</u>			<u>9.787.432.445</u>

Rincian dari laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Harga jual	506.235.000	20.000.000
Nilai buku	120.664.689	-
Laba penjualan aset tetap	<u>385.570.311</u>	<u>20.000.000</u>

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha adalah sebesar Rp 1.663.697.888 untuk tahun 2009 dan Rp 1.763.132.936 untuk tahun 2008 (Catatan 20).

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah dan bangunan PT Fortune Pramana Rancang (FPR) yang terletak di Plaza 3 Pondok Indah Blok D-03, Jl. Maria Walanda Maramis, Jakarta Selatan, dijadikan jaminan untuk hutang bank yang diperoleh FPR dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap (kecuali kendaraan milik PT Pelita Alembana, Anak Perusahaan), Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.185.911.112. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungungkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya renovasi Gedung Galaktika yang terletak di Ragunan, Jakarta Selatan. Pada bulan Januari 2008, aset dalam penyelesaian telah di gunakan untuk kegiatan operasi Perusahaan dan di reklasifikasi ke aset tetap.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset.

10. UANG JAMINAN

Rincian uang jaminan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Garansi bank	177.201.134	76.901.302
Jaminan tiket maskapai	85.425.000	45.971.471
Jaminan perawatan perbaikan gedung International Air Transport Association (USD 15.000 pada tahun 2008)	29.754.835	-
Lain-lain	-	164.250.000
	4.950.000	23.550.000
Jumlah	<u>297.330.969</u>	<u>310.672.773</u>

11. HUTANG BANK

Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perjanjian Kredit No. RCO.JSD/PK-KMK/096/2008 tanggal 3 Maret 2008, PT Fortune Pramana Rancang (FPR), Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum Rp 1 miliar. Pinjaman tersebut dibebani bunga 13,50% per tahun dan dapat berubah sesuai ketentuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha serta tanah dan bangunan milik Anak Perusahaan, dan akan berakhir pada tanggal 3 Maret 2009.

Kemudian, sesuai dengan Surat Perjanjian Kredit No. SBDC.JSD/1526/T2/2009 tanggal 12 November 2009, fasilitas pinjaman kredit modal kerja tersebut meningkat dengan jumlah maksimum Rp 2 miliar. Pinjaman tersebut dibebani bunga 14% per tahun dan dapat berubah sesuai ketentuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha serta tanah dan bangunan milik Anak Perusahaan, dan akan berakhir pada tanggal 12 November 2010.

Saldo hutang bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 1.411.653.746 dan Rp 1.500.000.000.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok untuk pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	32.941.327.435	8.164.621.997
PT Surya Citra Televisi	18.687.285.720	18.668.564.560
PT Kompas Media Nusantara	8.581.118.240	5.962.945.280
PT Media Televisi Indonesia	6.387.850.793	3.372.282.544
PT Televisi Transformasi Indonesia	2.692.246.899	5.386.145.415
PT Duta Visual Tivi Tujuh	2.654.777.346	2.043.925.082
PT Cakrawala Andalas Televisi	1.967.217.998	-
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	1.565.300.005	2.676.859.912
PT Media Network Atlas Indonesia	1.386.000.000	-
PT Jawa Pos	1.189.767.040	1.767.401.020
PT Global Informasi Bermutu	803.202.522	1.015.075.102
PT Rainbow Asia Posters	766.605.626	-
PT Suara Merdeka Press	644.710.000	795.476.550
PT Bali Pos	638.208.116	1.437.266.050
PT Omnicron Media Kreasi	627.137.600	-
PT Lativi Media Karya	574.750.002	-
PT Pikiran Rakyat Bandung	398.128.500	1.830.030.469
PT Analisa Media	384.054.000	437.498.875
PT Citra Media Nusa Purnama	80.784.000	503.409.785
PT Bina Media Tenggara	36.085.500	426.051.698
PT Sebelas April Lian Mipro	27.720.000	701.362.797
PT Bumi Nawa Selaras Film	2.561.223	944.387.435
PT Indosiar Visual Mandiri Tbk	-	3.328.925.600
PT Aka Piktura	-	808.280.000
PT Media Fajar	-	635.052.000
PT BP Kedaulatan Rakyat	-	626.111.021
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	29.809.872.140	21.455.820.303
Jumlah	112.846.710.705	82.987.493.495

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur (*invoice*) adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Belum jatuh tempo	84.465.967.493	67.274.557.806
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	14.344.144.789	7.233.059.233
31 - 60 hari	5.798.617.633	2.595.733.573
61 - 91 hari	2.416.104.990	2.350.678.869
Lebih dari 90 hari	5.821.875.800	3.533.464.014
Jumlah	112.846.710.705	82.987.493.495

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	2009	2008
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1.064.470.604	2.107.770.101
Pasal 23	837.960.452	435.096.386
Pasal 25	-	1.489.812
Pasal 29	357.826.662	132.867.534
Pajak pertambahan nilai	1.781.275.539	-
<u>Anak Perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	123.870.955	193.066.480
Pasal 23	308.081.652	316.380.990
Pasal 25	342.115.213	84.819.493
Pasal 29	209.502.775	720.058.525
Pajak pertambahan nilai	2.345.051.558	2.323.041.374
SKPKB	127.212.508	-
Jumlah	7.497.367.918	6.314.590.695

b. Pajak penghasilan

	2009	2008
<u>Perusahaan:</u>		
Beban pajak kini	(2.671.781.560)	(3.904.969.400)
Manfaat pajak tangguhan	125.414.892	157.154.928
<u>Anak Perusahaan:</u>		
Beban pajak kini	(1.083.587.938)	(1.785.666.600)
Manfaat pajak tangguhan	130.257.280	685.067.843
Jumlah	(3.499.697.326)	(4.848.413.229)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008:

	2009	2008
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	10.088.881.347	13.980.912.657
Dikurangi laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(1.880.787.051)	(4.146.762.550)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	8.208.094.296	9.834.150.107
Beda waktu:		
Imbalan kerja karyawan	1.225.167.059	1.064.300.022
Penyusutan aset tetap	(52.519.633)	(167.679.229)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2009	2008
Beda permanen:		
Kesejahteraan karyawan	458.607.024	1.308.198.042
Perjalanan wisata	-	1.078.127.044
Jamuan dan sumbangan	336.118.640	375.683.662
Beban pajak	5.862.459	185.476.485
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(809.866.458)	(711.870.931)
Lain-lain	170.614.131	108.512.820
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	9.542.077.518	13.074.898.022

Perhitungan beban pajak kini, hutang pajak penghasilan badan dan taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan):		
Perusahaan	9.542.077.000	13.074.898.000
Anak Perusahaan	4.418.411.000	6.127.222.000
Beban pajak kini		
Perusahaan	2.671.781.560	3.904.969.400
Anak Perusahaan	1.083.587.938	1.785.666.600
Jumlah beban pajak kini	3.755.369.498	5.690.636.000
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 23	1.482.845.318	2.466.485.357
Pasal 25	831.109.580	1.436.994.231
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pasal 23	514.365.789	1.261.558.521
Pasal 25	728.580.418	707.078.074
Jumlah	3.556.901.105	5.872.116.183
Hutang pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	357.826.662	134.357.346
Anak Perusahaan	209.502.775	720.058.525
Jumlah hutang pajak penghasilan badan	567.329.437	854.415.871
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Anak Perusahaan		
Tahun berjalan		
Pasal 23	260.261.944	270.776.287
Pasal 25	-	9.526.560
	260.261.944	280.302.847
Tahun sebelumnya		
Pasal 23	1.126.361.510	1.315.271.086
Pasal 25	34.536.033	91.695.393
	1.160.897.543	1.406.966.479
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	1.421.159.487	1.687.269.326

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan akan melaporkan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2009 seperti yang disebutkan diatas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2008 seperti tersebut diatas adalah sesuai dengan yang tercantum dalam SPT yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

d. Pajak Tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Perusahaan</u>		
Kewajiban imbalan kerja	343.046.776	319.290.001
Penyusutan aset tetap	(14.705.497)	(50.303.769)
Koreksi atas dampak perubahan tarif pajak penghasilan	(202.926.387)	(111.831.304)
Manfaat pajak tangguhan - Perusahaan	<u>125.414.892</u>	<u>157.154.928</u>
<u>Anak Perusahaan</u>		
Kewajiban imbalan kerja	201.872.704	206.177.903
Aset tetap	37.492.853	193.662.557
Penyisihan piutang tak tertagih		40.033.500
Rugi fiskal	134.821.292	374.178.315
Koreksi atas dampak perubahan tarif pajak penghasilan	(243.929.569)	(128.984.432)
Manfaat pajak tangguhan - Anak Perusahaan	<u>130.257.280</u>	<u>685.067.843</u>
Jumlah	<u>255.672.172</u>	<u>842.222.771</u>

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Undang-undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan diterapkan.

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan - bersih adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Aset pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Kewajiban imbalan kerja	1.563.740.222	1.408.342.272
Penyisihan piutang tak tertagih	217.389.219	243.475.925
Aset tetap	(90.076.216)	(86.179.864)
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	<u>1.691.053.225</u>	<u>1.565.638.333</u>
<u>Anak Perusahaan</u>		
Kewajiban imbalan kerja	866.559.612	768.674.058
Akumulasi rugi fiskal	652.623.380	596.116.896
Aset tetap	352.712.661	357.545.326
Penyisihan piutang tak tertagih	160.850.757	180.152.849
Aset pajak tangguhan - Anak Perusahaan	<u>2.032.746.410</u>	<u>1.902.489.129</u>
Jumlah	<u>3.723.799.635</u>	<u>3.468.127.462</u>

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak

Pada tanggal 16 Desember 2009, PT Fortune Adwicipta, Anak Perusahaan, menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2007 sebesar Rp 402.586.317. Hasil pemeriksaan pajak yang diterima Anak Perusahaan menetapkan lebih bayar sebesar sebesar Rp 402.586.317 dan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 sebesar Rp 344.276.241, pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp 41.677.589, pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp 103.730.128 dan Pajak pertambahan nilai sebesar Rp 39.250.937 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 528.934.895, sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) KPPPMB No. 00029/240/07/017/09, 00034/201/07/017/09, 00033/203/07/017/09 dan 00027/107/08/017/09. Perusahaan juga mendapat surat tagihan pajak atas pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp 363.930 dan surat tagihan pajak atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 500.000, sesuai dengan surat ketetapan No. 00011/101/09/017/09 dan No. 00052/107/08/017/08. Anak Perusahaan mengkompensansi lebih bayar sebesar Rp 402.586.317 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 528.934.895 dan Rp 863.930 sehingga jumlah pajak yang harus disetor Anak Perusahaan sebesar Rp 127.212.508. Atas hasil pemeriksaan tersebut, Anak Perusahaan membebankan tagihan pajak penghasilan tahun 2007 sebesar Rp 529.798.825 dalam akun "Beban pajak dan denda" sebagai bagian dari "Pendapatan / (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi tahun 2009.

f. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban imbalan kerja karyawan pada tahun 2009 dan 2008 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 24 Maret 2010 dan 18 Maret 2009, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut :

	2009	2008
- Tingkat diskonto	10,5%	12%
- Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%
- Tingkat mortalita	Tabel CSO - 1980	
- Usia pensiun	55	

Jumlah kewajiban imbalan kerja karyawan yang harus diakui dalam neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Nilai kini manfaat karyawan	16.489.412.000	11.659.077.000
Beban jasa lalu yang tidak diakui - yang belum menjadi hak	(333.362.000)	(387.592.000)
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(6.554.178.000)	(3.615.754.000)
Jumlah	9.601.872.000	7.655.731.000

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi pada kewajiban bersih yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal tahun	7.655.731.000	5.889.507.000
Beban periode berjalan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	2.168.944.000	2.311.543.000
Pembayaran imbalan kerja aktual	(222.803.000)	(545.319.000)
Saldo akhir tahun	9.601.872.000	7.655.731.000

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Biaya jasa kini	817.150.000	637.572.000
Biaya bunga	987.547.000	749.196.000
Amortisasi atas kerugian aktuarial	200.829.000	506.074.000
Pembayaran pesangon pemutusan hubungan kerja	163.418.000	418.701.000
Jumlah	2.168.944.000	2.311.543.000

Kewajiban imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Beban imbalan kerja dicatat sebagai bagian dari Gaji dan tunjangan lainnya yang dicatat dalam akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 20). Kewajiban imbalan kerja dicatat dalam akun "Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan" pada neraca konsolidasian.

15. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Saham
PT Graha Adhika Fortune	40.600.000	8,73	4.060.000.000
PT Fortune Daksa Pariwara	29.400.000	6,32	2.940.000.000
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	395.224.000	84,95	39.522.400.000
Jumlah	465.224.000	100,00	46.522.400.000

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, tidak terdapat saham Perusahaan yang dimiliki oleh Direktur dan Komisaris Perusahaan.

16. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2009 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 13 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp 1.365.305.669 atau 15% dari laba bersih tahun 2008 dan melakukan pembagian dividen sebesar Rp 4 per lembar saham atau total sebesar Rp 1.860.896.000.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2008 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 40 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp 1.092.350.215 atau 15% dari laba bersih tahun 2007 dan melakukan pembagian dividen sebesar sekitar 19% dari laba bersih tahun 2007, sebesar Rp 1.395.672.000.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Penawaran Umum Perdana	6.150.000.000	6.150.000.000
Agio saham yang berasal dari penambahan modal saham atas pelaksanaan waran	613.440.000	613.440.000
Biaya emisi efek ekuitas	(3.167.567.104)	(3.167.567.104)
Jumlah	3.595.872.896	3.595.872.896

Pada tahun 2009 dan 2008, agio saham sebesar Rp 613.440.000 merupakan agio yang berasal dari Waran Seri I yang telah dieksekusi sebanyak 10.224.000 saham sampai dengan akhir periode pelaksanaan waran tanggal 14 Januari 2005 dengan harga pelaksanaan awal waran sebesar Rp 160 per saham.

18. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Media:		
Televisi	200.334.859.070	121.007.920.388
Cetak	71.331.936.536	93.459.646.400
Radio	6.876.300.240	2.784.794.665
Desain grafis dan pameran	47.236.615.476	63.678.321.523
Produksi iklan	38.969.939.453	38.806.535.397
Tiket, hotel dan perjalanan wisata	37.354.575.447	29.815.784.348
Hubungan masyarakat	4.335.396.499	9.901.767.294
Dokumen	1.839.873.152	1.568.611.010
Jumlah	408.279.495.873	361.023.381.025

Pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha selama tahun 2009 dan 2008 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Astra Honda Motor dengan nilai sekitar Rp 100 miliar dan Rp 80 miliar.

Pada tahun 2009 dan 2008, tidak terdapat penjualan kepada pihak hubungan istimewa.

19. BEBAN LANGSUNG

Perhitungan beban langsung adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Media:		
Televisi	180.286.922.400	96.956.860.010
Cetak	66.436.714.856	90.557.140.406
Radio	5.776.909.996	2.536.559.980

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN LANGSUNG (lanjutan)

	2009	2008
Desain grafis dan pameran	51.067.929.267	48.940.450.669
Tiket, hotel dan perjalanan wisata	34.926.338.047	28.111.388.629
Produksi iklan	10.849.830.358	29.419.263.842
Hubungan masyarakat	2.413.092.217	5.861.009.351
Dokumen	1.754.498.648	1.599.244.675
Jumlah	353.512.235.789	303.981.917.562

Pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian selama tahun 2009 dan 2008 adalah PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dan PT Kompas Media Nusantara dengan nilai sekitar Rp 68 miliar dan Rp 46 miliar.

Pada tahun 2009 dan 2008, tidak terdapat pembelian kepada pihak hubungan istimewa.

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	32.919.369.835	33.330.875.937
Sewa	3.180.537.809	2.373.108.005
Beban imbalan kerja (Catatan 14)	2.168.944.000	2.311.543.000
Penyusutan (Catatan 9)	1.663.697.888	1.763.132.936
Perjalanan dan transportasi	1.329.302.031	1.574.801.965
Jamuan dan sumbangan	1.014.636.466	955.305.546
Honorarium tenaga ahli	951.462.605	772.127.913
Telepon, faksimile, listrik dan internet	896.468.835	928.754.538
Administrasi kantor	482.526.311	627.483.529
Publikasi dan korporasi	45.353.500	-
Pemasaran	6.468.522	32.013.600
Penyisihan piutang tak tertagih (Catatan 4)	-	133.445.000
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	1.245.497.339	1.126.689.192
Jumlah	45.904.265.141	45.929.281.161

21. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Deposito berjangka	621.878.865	558.447.157
Jasa giro	376.990.328	370.625.802
Jumlah	998.869.193	929.072.959

22. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Beban administrasi dan provisi bank	71.487.823	53.842.502
Beban bunga:		
Hutang pembiayaan dan lain-lain	20.155.522	22.921.606
Hutang bank	7.910.761	-
Jumlah	99.554.106	76.764.108

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Bonus iklan	473.229.877	996.444.712
Pendapatan bagi hasil pameran	164.502.066	362.560.000
Pengembalian tiket	102.703.515	77.287.687
Denda atas keterlambatan pembayaran piutang usaha	71.970.000	112.779.719
Jasa atas penayangan iklan di luar negeri	-	254.718.540
Lain-lain	9.055.933	24.080.244
Jumlah	821.461.391	1.827.870.902

24. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	Mata Uang Asing		Ekuivalen Rupiah
<u>Aset:</u>			
Kas dan setara kas	USD	246.770	2.319.638.188
	Euro	1.626	21.967.260
	SGD	31.811	213.090.956
	HKD	1.330	1.611.960
Jumlah Aset Moneter dalam Mata Uang Asing			2.556.308.364

Apabila aset bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2009 dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 26 Maret 2010 tersebut, maka jumlah aset moneter bersih dalam mata uang asing di atas akan turun sebesar Rp 73.784.675.

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha yaitu:

- Jasa periklanan meliputi layanan perencanaan dan belanja media iklan serta pengelolaan komunikasi pemasaran terpadu.
- Jasa perjalanan melakukan jasa penjualan tiket, *voucher* hotel dan perencanaan perjalanan wisata.
- Jasa kehumasan mengkhususkan pada kehumasan korporat (*corporate public relation*), penyidikan (*litigation public relation*) dan manajemen krisis.
- Jasa desain grafis meliputi produksi dan desain grafis yang mencakup logo, identitas korporat, identitas merk dan produk, kemasan dan iklan layanan masyarakat, jasa pameran dan jasa audio visual atau multi media.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

2009	Jasa Periklanan	Jasa perjalanan (Travel Marketing)	Jasa Kehumasan (Public relations)	Jasa Desain Grafis	Eliminasi	Jumlah
Informasi Segmen						
Pendapatan usaha						
Penjualan external	341.075.662.191	40.393.721.911	11.411.115.671	15.398.996.100	-	408.279.495.873
Penjualan antar segmen	5.946.932.561	-	-	-	(5.946.932.561)	-
Jumlah pendapatan usaha	347.022.594.752	40.393.721.911	11.411.115.671	15.398.996.100	(5.946.932.561)	408.279.495.873
Laba (rugi) usaha	9.059.198.943	697.194.721	173.632.258	(1.067.030.979)	-	8.862.994.943
Penghasilan bunga	955.397.906	20.783.334	15.525.717	7.162.236	-	998.869.193
Beban keuangan	(7.491.828)	(92.062.278)	-	-	-	(99.554.106)
Penghasilan (beban) lain-lain	1.730.508.399	(191.793.454)	150.461.122	(444.422.924)	(918.181.826)	326.571.315
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	11.737.613.420	434.122.323	339.619.097	(1.504.291.667)	(918.181.826)	10.088.881.347
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	(3.263.810.884)	(187.384.963)	(152.886.918)	104.385.439	-	(3.499.697.326)
Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan yang dikonsolidasian	-	-	-	-	(9.274.564)	(9.274.564)
Laba (rugi) bersih	8.473.802.536	246.737.360	186.732.179	(1.399.906.228)	(927.456.390)	6.579.909.457
Aset segmen	233.730.979.503	6.991.940.518	16.213.130.736	11.209.455.574	(37.869.645.411)	230.275.860.920
Kewajiban segmen	126.208.478.057	3.172.492.932	6.833.197.754	10.633.765.374	(13.982.017.208)	132.865.916.909
Pembelanjaan modal	1.481.526.064	46.917.900	284.108.000	4.000.000	-	1.816.551.964
Penyusutan	(1.136.832.770)	(135.227.323)	(195.572.696)	(196.065.099)	-	(1.663.697.888)
2008	Jasa Periklanan	Jasa Perjalanan (Travel Marketing)	Jasa Kehumasan (Public Relations)	Jasa Desain Grafis	Eliminasi	Jumlah
Informasi Segmen						
Pendapatan usaha						
Penjualan external	300.854.351.719	31.384.395.357	15.227.057.569	13.557.576.380	-	361.023.381.025
Penjualan antar segmen	9.852.528.472	-	-	-	(9.852.528.472)	-
Jumlah pendapatan usaha	310.706.880.191	31.384.395.357	15.227.057.569	13.557.576.380	(9.852.528.472)	361.023.381.025
Laba (rugi) usaha	11.398.260.225	84.048.227	746.528.298	(1.116.654.448)	-	11.112.182.302
Penghasilan bunga	875.940.339	8.805.723	13.139.653	31.187.244	-	929.072.959
Beban keuangan	-	(76.764.108)	-	-	-	(76.764.108)
Penghasilan (beban) lain-lain	1.270.622.880	324.983.653	58.167.124	362.647.847	-	2.016.421.504
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	13.544.823.444	341.073.495	817.835.075	(722.819.357)	-	13.980.912.657
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	(5.028.063.980)	17.233.379	(336.451.844)	498.869.216	-	(4.848.413.229)
Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan yang dikonsolidasian	-	-	-	-	(30.461.638)	(30.461.638)
Laba (rugi) bersih	8.516.759.464	358.306.874	481.383.231	(223.950.141)	(30.461.638)	9.102.037.790
Aset segmen	194.992.439.866	6.496.174.228	15.486.072.258	8.983.090.382	(33.225.119.805)	192.732.656.930
Kewajiban segmen	94.082.844.824	2.923.464.004	6.292.871.451	7.007.493.953	(10.255.673.294)	100.051.000.938
Pembelanjaan modal	553.094.172	5.460.000	92.340.000	6.245.000	-	657.139.172
Penyusutan	1.124.148.228	224.933.867	151.938.331	262.112.500	-	1.763.132.936

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN, INTERPRETASI DAN PENCABUTAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk Perusahaan yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tapi belum efektif pada tahun 2009.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman" - Menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.
- PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan Penyajian dan Pengungkapan" - Berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan.
- PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" - Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.
- PPSAK 1 "Pencabutan PSAK 32: Akuntansi Kehutanan, PSAK 35: Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi, dan PSAK 37: Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol" - Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK 32, PSAK 35, dan PSAK 37.
- PPSAK 2 "Pencabutan PSAK 41: Akuntansi Waran dan PSAK 43: Akuntansi Anjak Piutang" - Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK 41 dan PSAK 43.
- PPSAK 3 "Pencabutan PSAK 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah" - Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK 54.
- PPSAK 4 "Pencabutan PSAK 31 (Revisi 2000): Akuntansi Perbankan, PSAK 42: Akuntansi Perusahaan Efek, dan PSAK 49: Akuntansi Reksa Dana" - Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK 31 (revisi 2000), PSAK 42 dan PSAK 49.
- PPSAK 5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" - Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" - Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.
- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" - Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" - Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" - Akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN, INTERPRETASI DAN PENCABUTAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- PSAK 14 (Revisi 2009) “Investasi Pada Entitas Asosiasi” - Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) “Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi” dan PSAK 40 (1997) “Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi”.
- PSAK 25 (Revisi 2009) “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2009) “Penurunan Nilai Aset” - Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK 57 (Revisi 2009) “Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi” - Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- PSAK 58 (Revisi 2009) “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan” - Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- SAK ETAP - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik - Untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu yang mana tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statements) bagi pengguna eksternal.
- ISAK 7 (Revisi 2009) “Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)” - Menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.
- ISAK 9 “Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa” - Diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.
- ISAK 10 “Program Loyalitas Pelanggan” - Berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukarkan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.
- ISAK 11 “Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik” - Diterapkan untuk distribusi searah (non-reciprocal) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset bukan kas atau alternatif kas.
- ISAK 12 “Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer” - Berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi nonmoneter ke PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2010.